

Pendampingan Peningkatan Literasi Teknologi Guru di SDIT Al Hikam Purwodadi

(Siti Mastiyah¹⁾ Ayu Lestari²⁾

¹ Dosen Tetap STIT Misbahul Ulum Gumawang, Sumatera Selatan, E_mail:
sitimastiyah@stitmugu.ac.id

² Dosen Tetap STIT Misbahul Ulum Gumawang, Sumatera Selatan, E-mail:
banyulove12@gmail.com

Abstrak

Tujuan pendampingan ini yaitu mensosialisasikan dan memberi arahan tentang peningkatan kualitas guru dalam menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi. Sasaran pengabdian adalah guru di SDIT Al Hikam Purwodadi kecamatan Belitang Mulya Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Provinsi Sumatera Selatan. Permasalahan diselesaikan dalam tiga materi, yaitu materi pertama presentasi pengenalan literasi teknologi. Materi kedua pengenalan dan praktik TIK dasar Microsoft power point. Materi ketiga membuat media pembelajaran menggunakan Microsoft power point. Pelaksanaan dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, demonstrasi, tanya jawab dan tugas. Hasil yang telah dicapai dalam pendampingan peningkatan literasi teknologi diantaranya: a) Guru dapat memahami pentingnya peran literasi teknologi dalam pembelajaran. b) Meningkatnya keterampilan guru terhadap literasi teknologi dan informasi sesuai zaman dan kebutuhannya. c) Melalui media pembelajaran berbasis teknologi guru mampu meningkatkan semangat dan prestasi belajar peserta didik . d) Peran teknologi dapat membantu guru SD dalam kegiatan pembelajaran

Kata Kunci: *Kompetensi Pedagogi, Media Pembelajaran, Microsof Power Point*

PENDAHULUAN

Salah satu program pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia adalah dengan menggalakkan program literasi. Program ini diwujudkan dengan memberlakukan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) pada tiap-tiap satuan pendidikan dasar dan menengah. Gerakan ini dilakukan dengan

aktivitas membaca buku-buku non-pelajaran selama 15 menit sebelum pelajaran dimulai. Literasi yang dimaknai dengan kegiatan membaca dan menulis inilah yang disebut sebagai literasi tradisional.

Berdasarkan definisinya, kemampuan literasi disebut juga sebagai kemampuan membaca dan menulis yang merupakan kemampuan penting dalam proses perkembangan

peserta didik. Dengan kemampuan literasi yang tinggi akan menjamin kecepatan peserta didik dalam mengikuti perkembangan zaman. Secara sederhana, literasi diartikan sebagai kemampuan membaca, menulis, dan berbahasa dengan baik. *United Nations Educational, Scientific, and Cultural Organization* (UNESCO) menyebutkan bahwa literasi merupakan bentuk integrasi dari kemampuan menyimak, berbicara, menulis, membaca, dan berpikir kritis.¹ Ada keterkaitan antara kemampuan membaca dan menulis seperti layaknya dua sisi mata uang atau sebuah mata rantai antar keterampilan berbahasa tersebut dan tidak dapat dipisahkan.² Sedangkan menurut Helaluddin literasi merupakan usaha pembiasaan manusia terhadap keempat keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.³ Pada perkembangannya, literasi mengalami perluasan arti dan menjangkau berbagai aspek, literasi tidak dibatasi hanya pada aktivitas membaca dan menulis, tetapi juga meluas kebidang lain seperti literasi teknologi.

Pengaplikasian teknologi kedalam pendidikan dan pembelajaran merupakan salah satu bentuk inovasi tidak dapat dipisahkan dengan proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran di sekolah berkembang sesuai dengan perkembangan zaman. Banyak guru di sekolah dasar lebih sering menggunakan Microsoft power point, dan video sebagai alat bantu dalam proses belajar-mengajar. Namun, media yang guru gunakan bukanlah buatan mereka sendiri, melainkan hasil download via youtube. Oleh karena itu perlu adanya peningkatan atau pelatihan dalam mengoperasikan Microsoft power point agar guru dapat membuat media pembelajaran sendiri.

Media merupakan alat yang dapat membantu dalam keperluan dan aktivitas, yang dimana sifatnya dapat mempermudah bagi siapa saja yang memanfaatkannya.⁴ Menurut Steffi Adam dan Muhammad Taufik Syastra dalam Fifi Firmadani bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu baik berupa fisik maupun teknis dalam proses pembelajaran yang dapat membantu guru untuk mempermudah dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa sehingga memudahkan

¹ M. Baynham *Literacy Practices: Investigation Literacy Social Context*. United Kingdom: Longman Group, 1995, h.57

² Klein, M. (1991). *Teaching Reading in The Elementary Grades*. USA: Allyn & Boston.

³ Helaluddin. (2018). *Desain Literasi Budaya dalam Pembelajaran Bahasa*

Indonesia di Perguruan Tinggi. *Jurnal Estetik*, 1(2), 1-16.

⁴Dian Indriana, *Ragam Alat Bantu Pengajaran*, cet pertama. (Jogjakarta: DIVA Press, 2011), h. 13

pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.).⁵ Selanjutnya (Joni Purwono, dkk, 2014) menjelaskan bahwa media pembelajaran memiliki peranan penting dalam menunjang kualitas proses belajar mengajar. Dengan menggunakan sebuah media proses belajar mengajar lebih menarik dan menyenangkan.

Dalam aktifitas pembelajaran, media dapat didefinisikan sebagai sesuatu yang dapat membawa informasi dan pengetahuan dalam interaksi yang berlangsung antara pendidik dengan peserta didik. Dalam aktifitas pembelajaran, media dapat didefinisikan sebagai sesuatu yang dapat dijadikan sarana penyaluran komunikasi dan pesan. Dalam kegiatan belajar mengajar, media merupakan sesuatu yang sangat baik dan bermanfaat, dimana sebagai sesuatu yang bisa menjadi penghubung komunikasi antara guru dan siswa.

Berdasarkan pengertian di atas, bahwa media pembelajaran sangat dibutuhkan dalam proses belajar-mengajar di kelas. Adapun fungsi utama media pembelajaran adalah Membantu memudahkan belajar bagi siswa dan membantu memudahkan mengajar bagi guru, serta Lebih menarik perhatian dan minat dalam belajar. Media pembelajaran memiliki banyak kegunaan yang dapat

membantu guru dalam proses pembelajaran di kelas. Dengan menggunakan media pembelajaran, guru dapat mengurangi penyajian materi secara verbal.

Peningkatan kemampuan membuat atau merancang media pembelajaran dapat memperkuat kompetensi pedagogik guru. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan individu untuk sebuah kombinasi yang telah terkoordinasi dan sinergi dari sumber daya berwujud (seperti bahan ajar seperti buku, artikel, teknologi perangkat lunak, dan perangkat keras) dan sumber tak berwujud (seperti pengetahuan, keterampilan, pengalaman untuk mencapai efisiensi pembelajaran, dan atau aktivitas dalam pedagogik Madhavaram & Lavarie dalam Suci, 2011). Menurut Rahman kompetensi pedagogik adalah kemampuan untuk mengelola pembelajaran, yang didalamnya meliputi perencanaan, implementasi dan evaluasi hasil belajar peserta didik.⁶ Kompetensi ini harus dimiliki oleh setiap guru untuk mencapai sukses dalam kegiatan belajar dan mengajar.

Menurut Gordon (dalam Mulyasa, 2017: 38) ada enam aspek atau ranah yang terkandung dalam konsep kompetensi, yaitu

⁵Fifit Firmadani, *Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi 4.0* (Universitas Tidar: ISSN2654-8607

⁶Rahman, M. H. (2014). Professional competence, pedagogical competence and the performance of junior high school of science teachers. *Journal of Education and Practice* 5(9), 2014.

pengetahuan, pemahaman, kemampuan, nilai, sikap, dan minat.⁷ Dari keenam aspek tersebut, jika ditelaah secara mendalam, kompetensi pokok bagi seorang guru, yaitu kompetensi pedagogi, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

Kompetensi pedagogi merupakan kemampuan guru yang berkenaan dengan pemahaman terhadap peserta didik dan pengelolaan pembelajaran mulai dari merencanakan, melaksanakan sampai dengan mengevaluasi. Pedagogi adalah teori mendidik yang mempersoalkan apa dan bagaimana mendidik sebaik-baiknya).⁸

Adapun permasalahan yang terdapat pada guru-guru di SDIT Al Hikam Purwodadi ialah sebagai berikut

1. Masih terdapat guru-guru yang gaptek dalam mengoperasikan teknologi
2. Kurangnya pengetahuan guru terkait media pembelajaran berbasis teknologi
3. Literasi teknologi guru masih rendah.
4. Kemampuan guru dalam membuat media pembelajaran

berbasis teknologi kurang mumpuni.

Berdasarkan permasalahan yang dialami oleh guru-guru di SDIT Al Hikam maka dilakukan pengabdian masyarakat dalam bentuk pendampingan pelatihan dalam rangka meningkatkan literasi teknologi Guru tingkat Sekolah Dasar di SDIT Al Hikam Purwodadi.

TUJUAN KEGIATAN PKM

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini secara umum memiliki tujuan, yaitu:

1. Meningkatkan kualitas guru SD dalam menggunakan media berbasis teknologi
2. Membudayakan para guru untuk bertindak dan mendorong guru untuk melaksanakannya
3. Meningkatkan Kemampuan guru dalam membuat media pembelajaran berbasis teknologi

METODE KEGIATAN PKM

Kegiatan ini dilakukan dalam tiga materi, yaitu materi pertama

⁷ E. Mulyasa, Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), h 87

⁸ E. Suardi, *Pedagogik*. Bandung: Angkasa, 2015, h. 113.

presentasi pengenalan literasi teknologi. Materi kedua pengenalan dan praktik TIK dasar Microsoft power point. Materi ketiga membuat media pembelajaran menggunakan Microsoft power point. Kegiatannya dilakukan dengan pembelajaran di dalam kelas dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, demonstrasi, tanya jawab dan tugas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pendampingan peningkatan literasi teknologi guru di SDIT Al Hikam purwodadi dilaksanakan pada tanggal 7 September 2022 dan dihadiri oleh 14 peserta yang diikuti oleh kepala Sekolah SD, dewan guru dan staf karyawan SDIT Al Hikam Purwodadi kecamatan Belitang Mulya Kabupaten Oku Timur.

Dalam Pendampingan peningkatan literasi teknologi diawali dengan pemaparan materi Microsoft power point dan ikon-ikon yang terdapat di Microsoft power point beserta fungsinya. Setelah itu peserta diminta untuk membuat salindia atau slide dengan menggunakan shape, text box, smartart, dan table. Peserta juga diajari bagaimana cara menambahkan gambar, audio dan video kedalam slide yang mereka buat agar slide menjadi media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi peserta didik.

Selanjutnya peserta diminta untuk mendesain slide mereka yaitu dengan mengubah warna latar slide, warna shape, text box, smartart dan table, menambahkan gambar animasi dan suara ke dalam slide, serta menambahkan transisi antar slide. Terakhir, peserta diajari bagaimana cara menyimpan dokumen PPT kedalam bentuk PDF dan video.

Hasil yang telah dicapai dalam pendampingan peningkatan literasi teknologi diantaranya sebagai berikut:

1. Guru dapat memahami pentingnya peran literasi teknologi dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil pendampingan yang telah dilakukan guru sudah melek akan pentingnya peran literasi teknologi dalam pembelajaran

2. Meningkatnya keterampilan guru terhadap literasi teknologi dan informasi sesuai zaman dan kebutuhannya .

Terlihat peningkatan kemampuan guru dari yang sebelumnya tidak dapat mengoperasikan microsoft word dan microsoft power point, setelah adanya pendampingan para guru mulai terlatih dan

terbiasa. Mulai mengerti fungsi dari suatu teknologi dan pengaplikasiannya.

3. Dengan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi guru mampu meningkatkan semangat dan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan pendampingan yang sudah dilakukan, guru terlihat berusaha untuk membuat media pembelajaran yang menarik dengan menerapkan pelatihan Microsoft power point yang diberikan.

4. Peran teknologi dapat membantu guru SD dalam kegiatan pembelajaran

Berdasarkan kegiatan yang sudah dilakukan, teknologi memang sangat membantu dalam pembelajaran. Khususnya, dalam membuat media pembelajaran berbasis teknologi.

KESIMPULAN

Pendampingan peningkatan literasi teknologi guru di SDIT Al Hikam sudah terdapat adanya peningkatan guru dalam membuat media pembelajaran berbasis

teknologi salah satunya yaitu guru dapat mendesain slide mereka yaitu dengan mengubah warna latar slide, warna shape, text box, smartart dan table, menambahkan gambar animasi dan suara ke dalam slide, serta menambahkan transisi antar slide. Selain itu pendampingan pengabdian ini dapat meningkatkan kemampuan pedagogi guru dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran, khususnya dalam membuat media pembelajaran berbasis teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Baynham, M. (1995). *Literacy Practices: Investigation Literacy Social Context*. United Kingdom: Longman Group.
- E Mulyasa, (2017). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- E Suardi, (2015). *Pedagogik*. Bandung: Angkasa.
- Firmadani, Fifit, *Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi 4.0* (Universitas Tidar: ISSN2654-8607

Helaluddin. (2018). Desain Literasi Budaya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. *Jurnal Estetik*, 1(2),

Indriana, Dian, *Ragam Alat Bantu Pengajaran, cet pertama*. (Jogjakarta: DIVA Press, 2011

Klein, M. (1991). *Teaching Reading in The Elementary Grades*. USA: Allyn & Boston

Rahman, M. H. (2014). Professional competence, pedagogical competence and the performance of junior high school of science teachers. *Journal of Education and Practice* 5(9), 2014.